LAMPIRAN

Panduan Wawancara dan Daftar Pertanyaan tentang Audit Produksi

di Perusahaan PT Kripton Gama Jaya :

1. Melakukan pengamataan fasilitas fisik yang digunakan untuk proses produksi di Perusahaan PT Kripton Gama Jaya?
   a. Berapa jumlah mesin yang digunakan?
   b. Berapa jumlah karyawan yang bekerja?
   c. Bagaimana kondisi kantor?
   a. Bagaimana proses produksi berlangsung ?
   b. Bagaimana barang disimpan di bagian gudang?
   c. Bagaimana pembagian gedung yang meliputi tata ruang untuk kantor, pabrik dan lain-lain ?
2. Mencari data tertulis :
   a. Data mengenai profil perusahaan PT Kripton Gama Jaya seperti: sejarah perusahaan, kepemilikan, visi, misi, dan tujuan perusahaan.
   b. Bagan struktur organisasi PT Kripton Gama Jaya.
   c. Tugas dan wewenang pada masing-masing jabatan pada perusahaan PT Kripton Gama Jaya *(job description and specification).*
   d. Gambar layout perusahaan PT Kripton Gama Jaya.
   e. Petunjuk kebijakan dan sistem prosedur yang terkait dengan fungsi produksi perusahaan PT Kripton Gama Jaya.
   f. Dokumen dan bukti transaksi yang diperlukan yang berkaitan dengan fungsi produksi, seperti: daftar nama produk, harga produk, laporan pembelian bahan baku, laporan biaya produksi.
3. Melakukan wawancara ke bagian yang terkait.
   a. Apakah aktivitas utama dalam perusahaan PT Kripton Gama Jaya?
   b. Apakah pernah melakukan audit secara khusus mengenai fungsi produksi dan operasi di Perusahaan PT Kripton Gama Jaya?

c. Bagaimana kebijakan dan prosedur fungsi produksi dan operasi yang dilakukan di Perusahaan PT Kripton Gama Jaya?

d. Apakah terdapat permasalahan terkait dengan proses produksi dan operasi akhir-akhir ini ?

e. Siapa saja yang bertanggung jawab apabila terjadi kerusakan dalam produksi ?

f. Apakah terdapat auditor internal ?

g. Bagaimana penanganan atas produk yang rusak atau cacat yang terjadi selama proses produksi ?

h. Bagaimanakah pelaksanaan sistem pengendalian bahan baku pada perusahaan PT Kripton Gama Jaya ?

i. Bagaimanakah pelaksanaan sistem pengendalian mesin dan fasilitas produksi pada perusahaan PT Kripton Gama Jaya ?

j. Bagaimanakah pelaksanaan sistem pengendalian tenaga kerja khususnya pada bagian produksi perusahaan PT Kripton Gama Jaya?

k. Bagaimanakah sistem pengukuran, analisis, dan peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan?

Program Kerja Audit Pendahuluaan

Nama Perusahaan : PT Kripton Gama Jaya Program yang diaudit: Perencanaan produksi dan Operasi	Periode Audit 2012

Langkah-langkah audit pendahuluaan	Wakttu yang Diperlukan	No. KKA:
Tujuan : 1.Mendapatkan informasi umum mengenai aktivitas Perusahaan PT Kripton Gama Jaya Yogyakrta terutama mengenai tujuan dan aktivitas yang berhubungan dengna proses produksi. 2.Mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan aktivitas proses produksi di Perusahaan PT Kripton Gama Jaya Yogyakarta. 3.Sebagai Dasar penyusunan program audit selanjutnya. **Langkah-langkah kerja :** 1.Lakukan pengamatan sekilas fasilitas fisik yang digunakan untuk proses produksi pada perusahaan PT Kripton Gama Jaya Yogyakarta. 2.Cari data tertulis tentang aktivitas, prosedur-prosedur yang berhubungan dengan proses produksi. 3.Lakukan wawancara dengan bagiann-bagian yang terkait dengan aktivitas produksi dan operasi.		

Program Kerja Review dan Pengujian atas Bagian Produksi

Program Audit – Perencanaan Produksi

Nama Perusahaan: PT Kripton Gama Jaya Persyaratan : Perencanaan Produksi	Periode Audit 2012

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I.		**Jadwal IndukProduksi**			
	1.	Apakah jadwal induk produksi telah mencerminkan kestabilan usaha perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan? Jika Ya: Periksa jadwal dan volume produksi hubungkan dengan ketersediaan sumberdaya dan perubahan permintaan pelanggan. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan menghubungkan ketersediaan sumberdaya dengan usaha memenuhi kebutuhan pelanggan dalam jadwal produksi.			
II.		**Penilaian atas Penggunaan Kapasitas Produksi**			
	2.	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tertulis tentang pengelolaan kebutuhan produksi di atas kemampuan kapasitas yang tersedia untuk mengerjakannya? Jika Ya : Periksa kebijakan tersebut dan kemampuannya dalam menjaga konsistensi pelayanan prima dalam memuaskan pelanggan.			

		Jika Tidak : Telusuri kebijakan praktis yang digunakan dalam memenuhi pesanan pelanggan di atas kapasitas produksi yang dimiliki.			
III.		**Tingkat Persediaan**			
	3.	Apakah perusahaan memiliki prosedur pengendalian persediaan secara tertulis? Jika Ya : Periksa kelengkapan prosedur tersebut, nilai kemampuannya memberikan panduaan dalam mengendalikan persediaan.. Jika Tidak : Telusuri bagaimana praktik pengendaliaan persediaan berjalan dan pedoman apa yang digunakan dalam pengendalian tersebut.			
	4.	Apakah prosedur tersebut telah disosialisasikan dengan memadai dan dipahami oleh petugas yang melaksanakan? Jika Ya : Periksa keakuratan penerapan prosedur dalam praktik pengendaliaan persediaan. Jika Tidak : Telusuri penyimpangan prosedur yang terjadi baik sengaja maupun tidak disengaja			
	5.	Apakah penentuan tingkat persediaan telah mempertimbangkan kemungkinan terjadinya keterlambatan pasokan bahan baku, pemeliharaan fasilitas			

		produksi, perubahan permintaan pasar? Jika Ya : Periksa integrasi jadwal produksi dengan jadwal penerimaan persediaan dan kemampuan jadwal ini dalam menghasilkan produk sesuai dengan usaha memenuhi kebutuhan pasar dan antisipasi atas perubahan permintaan yang terjadi. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan mengantisipasi terjadinya permasalahan tersebut.			
IV.		**Keseimbangan Lintas Produksi**			
	6.	Apakah perusahaan memiliki pedoman pemeliharaan fasilitas produksi secara tertulis? Jika Ya : Periksa ketetapan penerapan pedoman tersebut dalam memandu pemeliharaan fasilitas yang dimiliki perusahaan secara tepat waktu. Jika Tidak : Telusuri pedoman yang digunakan dalam pemeliharaan fasilitas dan kemampuan dalam mendukung proses produksi yang tepat waktu.			
	7.	Apakah jadwal pemeliharaan telah terintegrasi dengan rencana produksi? Jika Ya: Periksa bagaimana kemampuan pemeliharaan fasilitas dalam menyiapkan fasilitas yang siap pakai pada waktu dibutuhkan. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan mengintegrasikan jadwal			

		pemeliharaan fasilitas dan jadwal produksi.			
	8.	Apakah pengoprasian fasilitas produksi didukung oleh tenaga operator yang memadai? Jika Ya : Periksa kualifikasi yang dimiliki oleh operator, hubungkan dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan kinerjanya dalam mengoperasikan fasilitas tersebut Jika Tidak ; Telusuri kualifikasi operasi dan hubungkan dengan kemampuannya dalam mengoperasikan fasilitas tersebut.			
	9.	Apakah perusahaan memiliki panduan pengoprasian fasilitas produksi tertulis untuk mencegah terjadinya kemacetan proses produksi? Jika Ya ; Periksa kemampuan operasi memahami dan menerapakan panduan tersebut berkaitan dengan kebutuhan untuk menghasilkan produk tepat waktu dalam kuantitas dan kualitas yang tepat. Jika Tidak : Telusuri paduan apa yang digunakan dalam mengoperasikan fasilitas produksi untuk mengindari terjadinya kemacetan proses produksi.			

Diaudit Oleh:	Jumlah Jawaban		Catatan:	Direview oleh:
	Ya	Tidak		
(…….) Tanggal:…….				(…….....….) Tanggal:…….

Program Audit-Produktivitas dan Nilai Tambah

Nama Perusahaan: PT Kripton Gama Jaya Persyaratan : Produktivita dan Nilai Tambah	Periode Audit 2012

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA:
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I		**Produk tivitas dan nilai tambah**			
	1.	Apakah perusahaan memiliki ukuran produktivitas standar yang bisa digunakan sebagai pedoman oleh karyawan dalam beraktivitas? Jika Ya : Periksa ukuran produktivitas tersebut dan hubungkan dengan rencana kinerja perusahaan. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan memacu produktifitas karyawan.			
	2.	Apakah perusahaan memiliki standar pencapaiaan hasil minimal yang harus dicapai setiap karyawan ? Jika Ya ; Periksa standar minimal tersebut, apakah realisasi dihubungkan dengan keberadaan karyawan dan kebutuhan kinerja perusahaan. Jika Tidak : Telusuri dasar penilaiaan yang digunakan untuk menilai produktivitas karyawan.			
	3.	Apakah perusahaan memerlukan tanggung jawab yang cukup besar kepada karyawannya untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan aktivitasnya sendiri ? Jika Ya : Perikasa bagaimana perusahaan mengendalikan dan menilai pelaksanaan tanggung jawab			

		tersebut. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan memberdayakan karyawan.			
	4.	Apakah perusahaan melakukan evaluasi harian terhadap kinerja individu/kelompok karyawannya ? Jika Ya : Periksa standar evaluasi yang digunakan dan apakah hasil evaluasinya disampaikan kepada karyawan yang dinilai. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan mengendalikan pekerjaan karyawan.			
	5.	Apakah di dalam proses produksi dan operasi sering terjadi pengerjaan ulang, pemborosan bahan dan kegagalan produk dalam memenuhi spesifikasinya? Jika Ya : Ikuti pengendaliaan proses produksi dan operai dalam perusahaan tersebut. Jika Tidak : Periksa program peningkatan kualitas perusahaan.			
	6.	Apakah perusahaan memiliki laporan terdokumentasi yang akurat tentang aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah dalam operasinya? Jika Ya : Periksa laporan tersebut dan nilai pada bagian mana aktivitas tersebut paling sering terjadi. Jika Tidak : Telusuri bagianmana perusahaan mengendalikan berbagai aktivitas tidak bernilai tambah.			

	7.	Apakah perusahaan mengukur biaya tidak bernilai tambah atas aktivitas tidak bernilai tambah yang terjadi? Jika Ya : Periksa biaya yang paling sering terjadi dan hubungkan total biaya bernilai tambah tersebut dengan total harga pokok penjualan, biaya administrasi dan umum, serta biaya pemasarannya, lalu hitung persentasenya. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan melakukan dan mengendalikan biaya-biaya tidak bernilai tambah.			

Oleh: (…….) Tanggal:…….	Jumlah Jawaban	Catatan:	Direview oleh: (……...…….) Tanggal:…….

Program Audit-Pengendalian Bahan Baku

Nama Perusahaan: PT Kripton Gama Jaya Persyaratan : Pengendalian Bahan Baku	Periode Audit 2012

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I.		**Pengendalian Pembelian dan Spesifikasi Bahan Baku**			
	1.	Apakah setiap pemasok telah diverifikasi sesuai dengan standar pengendalian produk dan operasi perusahaan? Jika Ya: Periksa kebijakan verifikasi pemasok yang dimiliki perusahaan dan pelaksanaannya. Jika Tidak : Telusuri apa dasar yang digunakan perusahaan dalam memilih pemasok.			
	2.	Apakah perusahaan memiliki peralatan dan prosedur tertulis untuk menilai apakah bahan baku yang dikirim pemasok dapat diterima atau ditolak? Jika Ya : Periksa keandalan peralatan dan prosedur tersebut dalam memberikan keyakinan bahwa bahan yang diterima telah sesuai dengan spesifikasi perusahaan. Jika tidak : Telusuri apa yang dijadikan dasar oleh perusahaan untuk menentukan bahan yang diterima dari pemasok diterima/ditolak.			
	3.	Apakah setiap bahan baku yang diterima diberikan kode khusus sehingga mudah ditelusuri distribusi dan proses produksinya? Jika Ya : Periksa cara pengodeannya dan niali apakah cara tersebut dapat menjamin keakuratan dalam penelusurannya.			

		Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan menelusuri materialnya ke dalam proses produksi dan distribusi.			
	4.	Apakah material yang diterima digaransi oleh pemasok sampai dengan di gunakan? Jika Ya : Periksa ketentuan dalam garansi tersebut dan lakukan analisis biaya-manfaat atas garansi tersebut. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan melindunggi kerugiaan yang terjadi akibat material yang rusak sebelum di gunakan.			
	5.	Apakah seluruh material telah tertangani dengan baik sehingga terhindar dari kerusakan? Jika Ya : Periksa proses penanganan bahan yang dilakukan dan hasil penanganan tersebut dalam menjamin bahwa bahan terhindar dari kerusakan. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan mendapatkan keyakinan bahwa bahan diterima tidak mengalami kerusakan.			
	6.	Apakah bahan baku yang ditolak (tidak sesuai spesifikasinya) telah dipisahkan untuk mencegah penggunaannya dalam proses produksi? Jika Ya : Periksa bagaimana penerapan kebijakan ini. Jika Tidak : Periksa bagaimana perusahaan mengendalikan agar bahan yang rusak tidak digunakan dalam proses produksi.			

II		**Pengendalian Persediaan**			
	7.	Apakah prosedur pengendalian tertulis? Jika Ya : Periksa ketaatan penerapan prosedur tersebut. Jika Tidak : Telusuri prosedur yang digunakan dalam pengendaliaan persediaan.			
	8.	Apakah perputaran persediaan diawasi dengan ketat untuk memastikan bahan baku yang dibeli lebih awal digunakan dalam proses terlebih dahulu? Jika Ya : Periksa catatan persediaan bahan baku untuk menilai ketaatan penerapan dari metode persediaan tersebut. Jika Tidak : Telusuri metode penentuan waktu penggunaan persediaan yang ditetapkan perusahaan.			
III		**Program Pengendalian Pemasok**			
	9.	Apakah pemasok secara periodik diinspeksi sesuai dengan prosedur tertulis yang dimiliki perusahaan? Jika Ya : Pemeriksaan kriteria, prosedur dan hasil inspeksi yang telah dilakukan terhadap pemasok. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan dalam menilai pemasok yang akan dipilih.			

	10.	Apakah perusahaan memiliki prosedur konfirmasi pemasok tertulis dan diikuti? Jika Ya: Periksalah penerapan prosedur konfirmasi tersebut dengan spesifikasi perusahaan. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan mendapatkan informasi tentang pemasok yang akan dipilih.			

Oleh:	Jumlah Jawaban		Catatan:	Direview oleh:
	Ya	Tidak		
(…….) Tanggal:…….				(…….) Tanggal:…….

Program Audit-Pengendalian Peralatan dan Fasilitas Produksi

Nama Perusahaan: PT Kriptin Gama Jaya Persyaratan : Peralatan dan Fasilitas Produksi	Periode Audit 2012

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA:
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I		**Pengendalian Peralatan dan Fasilitas Produksi**			
	1.	Apakah semua peralatan yang digunakan dalam proses produksi sesuai dengan ukuran dan desain yang telah ditentukan? Jika Ya : Periksa spesifikasi fasilitas dan peralatan dan kesesuaiaannya dengan ukuran dan desain produk. Jika Tidak : Telusuri bagaimana peralatan dan fasilitas disesuaikan dengan proses produksi untuk menghasilkan proses sesuai dengan rencana			
	2	Apakah lokasi penempatan peralatan sesuai dengan kebutuhan proses yang efektif dan efisien? Jika Ya : Periksalah *layout* fasilitas dan peralatan produksi, nilai kemampuannya dalam melaksanakan proses produksi yang efektif dan efisien. Jika Tidak : Telusuri dasar (metode) penempatan peralatan dan fasilitas ini dan nilai kelemahan *layout* tersebut dalam melaksanakan proses produksi.			

	3.	Apakah setiap peralatan dibersihkan setelah digunakan? Jika Ya : Periksa pedoman dan prosedur pemeliharaan peralatan dan fasilitas produksi dan ketaatan penerapannya. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan memelihara peralatan dan fasilitas produksi setelah digunakan .			
	4.	Apakah peralatan disimpan pada tempat yang telah ditentukan ? Jika Ya : Pemeriksaan kode dan keamanan penempatannya untuk menjamin keamanan peralatan dan kemudahan untuk mengambil bila digunakan. Jika Tidak : Telusuri bagimana perusahaan mengatur penyimpanan peralatan agar aman diambil pada saat digunakan.			
	5.	Apakah tersedia prosedur tertulis untuk setiap penggunaan peralatan dalam proses produksi dan penanganan produk jadi? Jika Ya : Periksa ketaatan dari penerapan prosedur tersebut dan nilai apakah pemborosan produksi terjadi karena ketidak taatan dalam penerapan produksi tersebut. Jika Tidak : Telusurilah apa yang dijadikan panduan oleh operator dalam mengoperasikan peralatan dan fasilitas produksi.			

	6.	Adakah prosedur pembersihan dan startup ntuk memastikan bahwa peralatan secara sistematis dan terus-menerus dibersihkan? Jika Ya : Periksa kecukupan prosedur tersebut dan ketaatan penerapannya dalam membersihkan dan start-up peralatan. Jika Tidak : Telusurilah prosedur yang digunakan dalam melakukan start-up dan pembersihan peralatan.			
	7.	Apakah setiap peralatan memiliki instruksi tertulis untuk pemeliharaan peralatan dan termasuk jadwal perawatannya? Jika Ya : Periksa ketaataan penerapan dari instruksi tersebut. Jika Tidak : Telusuri bagaimana petugas melakukan perawatan dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas produksi.			
	8.	Apakah peralatan telah diinspeksi sebelum digunakan? Jika Ya: Periksa dokumentasi hasil inspeksi tersebut untuk menilai ketaatan dalam penerapan prosedur perawatan dan pemeliharaan serta pengoperasian peralatan dan fasilitas produksi. Jika Tidak ; Telusuri bagimana perusahaan menilai tentang kesiapan peralatan dan fasilitas sebelum digunakan.			

Oleh:	Jumlah Jawaban		Catatan:	Direview oleh:
	Ya	Tidak		
(…….) Tanggal:…….				(…….) Tanggal:…….

Program Audit-Pengendalian Produksi

Nama Perusahaan: PT Kripton Gama Jaya Persyaratan : Pengendalian Produksi	Periode Audit 2012

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA:
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I		**Pengesahan proses operasi dan pengendalian perubahan pesanan produksi**			
	1.	Apakah ada prosedur penilaian tertulis atas kesiapan mesin dan fasilitas produksi lainnya untuk menentukan kesiapan fasilitas tersebut sebelum proses produksi dimulai? Jika Ya : Periksa kecukupan prosedur dan ketaatan penerapannya dalam mempersiapkan mesin dan fasilitas yang siap pakai pada saat digunakan. Jika Tidak : Nilai kemampuan perusahaan mempersiapkan mesin dan fasilitas produksi lainnya untuk melaksanakan proses produksi.			
	2.	Adakah prosedur tertulis yang bisa dijadikan pedoman untuk mengubah volume produksi jika terjadi perubahan permintaan? Jika Ya : Periksa kecukupan prosedur tersebut, ketaatan penerapannya dan pengaruhnya terhadap pengalokasiaan sumberdaya dalam menjaga stabilitas proses produksi. Jika Tidak : Telusurilah pedoman yang digunakan untuk melakukan perubahan volume produksi berkaitan dengan terjadinya perubahan permintaan.			

	3..	Apakah prosedur ini telah mempertimbangkan juga pengaruh perubahan volum produksi terhadap penggunaan kapasitas produksi? Jika Ya Periksa kesesuaiaan perubahan volume produksi yang diizinkan dengan ketersediaan kapasitas yang aman dalam melaksanakan proses yang tepat waktu. Jika Tidak : Nilai kemampuan perusahaan dalam melakukan proses produksi dan menyerahkan produk tepat waktu kepada pemesan.			
II		**Inspeksi sampel dalam proses dan pengendalian laboratorium**			
	4.	Apakah perusahaan memiliki prosedur tertulis yang memandu pengujian barang dalam proses? Jika Ya : Periksa kecukupan prosedur tersebut dan konsistensi penetapannya dalam menghasilkan produk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Jika Tidak : Telusuri pelaksanaan pengujian barang dalam proses yang selama ini dilakukan perusahaan.			
III		**Pemrosesan Ulang**			
	5.	Apakah pengendalian kualitas *mereview* dan menyetujui permintaan untuk melakukan pemrosesan ulang? Jika Ya : Periksa dasar pertimbangan yang digunakan untuk memutuskan pemprosesan kembali dan hubungkan dengan komitmen perusahaan dalam menjalankan proses produksi yang bebes dari produk cacat.			

		Jika Tidak : Telusuri aktivitas pemrosesan ulang produk, pejabat yang mengotorisasi dan sumber daya yang digunakan dalam aktivitas tersebut.			
	6.	Adakah prosedur tertulis untuk mengidentifikasikan tahapan pemprosesan kembali suatu *bath* produksi? Jiak Ya : Periksalah kecukupan prosedur tersebut dan ketaatan penerapannya dalam meminimalkan sumber daya yang digunakan dalam pemrosesan ulang tersebut Jika Tidak ; Telusurilah bagaimana tahapan pemrosesan ulang dilaksanakann dan sumber daya yang digunakan dalam pemprosesan tersebut.			
	7.	Apakah sebelum persetujuan pemrosesan ulang diberikan telah dilakukan penilaian terlebih dahulu untuk menntukan penyebab kegagalan produk tersebut? Jika Ya : Dapatkan komentar pejabat yang berwenang atas persetujuan pemprosesan ulang tersebut. Jika Tidak : Telusurilah dasar pertimbangan dalam menyetujui pemprosesan ulang.			
	8.	Apakah hasil penilaian tersebut didokumentasikan dengan baik? Jika Ya : Periksa kelengkapan dokumentasi tersebut dan pemanfaatannya dalam pengendalian proses produksi. Jika Tidak : Telusuri bagaimana pengendaliaan proses produksi meminimalkan terjadinya pengerjaan ulang produk.			

	9.	Adakah prosedur tertulis yang menguraikan langkah-langkah permintaan pemrosesan kembali produk yang dikembalikan? Jika Ya : Periksalah kecukupan prosedur tersebut dan ketaatan penerapannya. Jika Tidak ; Telusuri terjadinya perstujuan atas permintaan pemprosesan ulang tersebut.			

Oleh:	Jumlah Jawaban		Catatan:	Direview oleh:
	Ya	Tidak		
(…….) Tanggal:…….				(…….) Tanggal:…….

Program Audit-Pengendalian Kualitas

Nama Perusahaan: PT Kripton Gama Jaya Persyaratan : Pengendalian Kualitas	Periode Audit 2012

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA:
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I		**Kebijakan Kualitas**			
	1.	Apakah perusahaan memiliki kebijakan kualitas secara tertulis? Jika Ya : Periksalah kecukupan kebijakan tersebut dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Jika Tidak: Telusuri dasar kebijakan yang digunakan dalam menghasilkan produk sesuai standar yang telah ditetapkan.			
	2.	Apakah perusahaan memberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas ? Jika Ya : Periksa kecukupan pelatihan tersebut, nilai kesesuaiaan materii, metode dan peserta dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pelatian tersebut. Jika Tidak : Telusurilah bagaimana perusahaan meningkatkan ketrampilan karyawannya sesuai dengan kebutuhan proses operasi yang berkualitas.			

II		**Biaya Kualitas**			
	3.	Adakah kebijakan tertulis untuk menekan biaya kualitas / Jika Ya : Periksa kecukupan kebijakan tersebut dalam memandu peningkatan kualitas dan menekan biaya kualitas. Jika Tidak : Telusuri usaha-usaha yang dilakukan perusahaan dalam menekan biaya kualitas			

Oleh:	Jumlah Jawaban		Catatan:	Direview oleh:
	Ya	Tidak		
(…….) Tanggal:…….				(……..….) Tanggal:…..….

Program Audit-Pengendalian Barang Jadi

Nama Perusahaan: PT Kripton Gama Jaya Persyaratan : Pengendalian Barang Jadi	Periode Audit 2012

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I		**Verifikasi, Penanganan, dan Penyimpanan**			
	1.	Adakah prosedur tertulis yang menunjukkan bagaimana dan siapa yang memeriksa kemasan dan kontainer yang digunakan produk jadi selamam proses akhir (penyelesaian) produk? Jika Ya : Periksa kecukupan prosedur tersebut dan ketaatan penerapannya. Jika Tidak: Telusuri bagaimana praktik ini berjalan.			
	2.	Apakah seluruh produk jadi dipisahkan sampai pengendaliaan kualitas selesai melakuakan pengujiannya dan melepaskan produk untuk dijual? Jika Ya : Periksa keakuratan pengendaliaan ini dalam memastikan tidak ada produk cacat yang diserahkan kepada pelanggan. Jika Tidak : Telusuri usaha perusahaan dalam menghindari sampainya produk cacat ke tangan pelanggan.			
	3.	Apakah produk jadi disimpan pada tingkat suhu yang sesuai ? Jika Ya: Periksalah kesesuaiaan suhu dalam penyimpanan dengan standar untuk imenghindarikan produk dari kerusakan karena suhu yang tidak sesuai. Jika Tidak ;			

		Telusuri usaha perusahaan dalam menjaga produknya agar tetap berada pada suhu yang sesuai.			

Oleh:	Jumlah Jawaban		Catatan:	Direview oleh:
	Ya	Tidak		
(…….) Tanggal:…….				(……..….) Tanggal:…..….

Program Kerja Audit Lanjutan

<table>
<tr><td colspan="4">Nama Perusahaan: PT Kripton Gama Jaya
Persyaratan : Pengendalian Barang Jadi</td><td>Periode Audit
2012</td><td>No. KKA:</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nomor</td><td rowspan="2">Temuan yang Dikembangkan dan Lingkungan Kerja Audit</td><td colspan="2">Pelaksanaan
Langkah-langkah kerja</td></tr>
<tr><td>Temuan</td><td>Lk</td><td>Dilaksanakan Oleh :</td><td>Waktu yang diperlukan</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Oleh:

(…….)
Tanggal:……</td><td colspan="2">Jumlah Jawaban
Ya | Tidak</td><td>Catatan:</td><td>Direview oleh:

(……..….)
Tanggal:…..….</td></tr>
</table>

-PROGRAM AUDIT – PERENCANAAN PRODUKSI

I. Jadwal IndukProduksi

1. Perusahaan tidak mempunyai perencanaan produksi secara tertulis karena kegiatan produksi yang dilakukan hanya berdasarkan pesanan. Jika ada pesanan bagian pengadaan bahan tidak mengecek apakah persediaan bahan baku yang dibutuhkan tersedia, sehingga sering terjadi keterlambatan proses produksi yang mengakibatkan pesanan tidak tepat waktu sesuai yang diminta pelanggan. Biasanya skedul produksi dilakukan sesuai dengan order pesanan yang lebih dulu masuk.

(KKA No 1.1.1)

II. Penilaian atas Penggunaan Kapasitas Produksi

2. Pengendalian produksi yang terjadi pada PT Kripton Gama Jaya masih memiliki kelemahan, yaitu belum ada pengendalian produksi secara tertulis. Kondisi ini menyebabkan kerusakan/ cacat produk dan penyebabnya tidak terdokumentasikan dengan baik.

(KKA No 1.2.2)

III. Tingkat Persediaan

3. Tidak adanya sistem pencatatan secara administratif atas penerimaan maupun pengeluaran bahan/ barang, seringkali menyebabkan bagian pengadaan bahan dalam menerima order pesanan yang masuk kurang memperhatikan ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan untuk pengerjaan order tersebut.

(KKA No 1.3.3)

4. Prosedur yang ada bersifat tidak tertulis sehingga instruksi diberikan secara lisan.

(KKA No 1.3.4)

5. Tidak adanya perencanaan produksi secara tertulis menjadikan di perusahan belum ada mekanisme penentuan tingkat persediaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya keterlambatan pasokan bahan baku, pemeliharaan fasilitas produksi, perubahan permintaan pasar.

(KKA No 1.3.5)

IV. Keseimbangan Lintas Produksi

6. Perusahaan sudah memiliki pedoman pemeliharaan fasilitas produksi secara tertulis yang dimuat pada SOP mesin. Adanya pemeliharaan yang dilakukan sebelum proses produksi mengakibatkan kemungkinan kecil mesin mengalami kemacetan. PT Kripton Gama Jaya tidak memiliki bagian teknis sendiri karena kerusakan yang terjadi pada mesin tidak sering sehingga perbaikan hanya dibawa ke tempat servis langganan yang biasanya menangani masalah kerusakan mesin.

(KKA No 1.4.6)

7. Karena di perusahaan belum ada perencanaan produksi yang dibuat secara tertulis, maka belum ada integrasi antara jadwal pemeliharaan dengan rencana produksi.

(KKA No 1.4.7)

8. Selama ini karyawan yang mendapatkan tugas mengoperasikan fasilitas produksi memang ditunjuk orang khusus yang dianggap memiliki kemampuan cukup memadai. Diantaranya memiliki wawasan yang cukup tentang teknik dan permesinan.

(KKA No 1.4.8)

9. Selama ini mekanisme pengoperasian fasilitas produksi dilakukan dengan mengacu pada SOP mesin.

(KKA No 1.4.9)

PROGRAM AUDIT-PRODUKTIVITAS DAN NILAI TAMBAH

I. Produktivitas dan Nilai Tambah

1. Kalau ukuran-ukuran standar secara tertulis tidak ada. Dalam prakteknya standar ini mengacu pada spesifikasi sesuai order pesanan.

   (KKA No 2.1.1)

2. Di perusahaan tidak mengenal standar pencapaiaan hasil minimal yang harus dicapai setiap karyawan.

   (KKA No 2.1.2)

3. Masing-masing karyawan di bagian produksi harus dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas yang menjadi tugas pokoknya.

   (KKA No 2.1.3)

4. Evaluasi atas karyawan biasanya dilakukan secara berkala, namun dalam setiap harinya ada supervisi dan pengawasan dari Kepala Bagian Produksi.

   (KKA No 2.1.4)

5. Dalam proses produksi di perusahaan, kadang memang perlu dilakukan proses pengerjaan ulang karena produk belum sesuai dengan spesifikasi pesanan. Hal ini lebih banyak disebabkan oleh kesalahan pekerja yang menyebabkan *output* produk yang dihasilkan masih menyisakan hasil yang kurang sempurna yang diakibatkan oleh kurangnya ketelitian dan konsentrasi pekerja serta pengawasan yang kurang maksimal.

   (KKA No 2.1.5)

6. Perusahaan tidak mengenal laporan tertulis tentang aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah dalam operasinya.

   (KKA No 2.1.6)

7. Perusahaan tidak pernah melakukan pengukuran biaya tidak bernilai tambah atas aktivitas tidak bernilai tambah yang terjadi. Dalam prakteknya yang menjadi orientasi adalah menyelesaikan order pesanan sesuai dengan spesifikasi yang diminta. Jika ada kesalahan/ ketidaksesuaian langsung dilakukan perbaikan/ produksi ulang tanpa ada kalkulasi atas kesalahan tersebut.

(KKA No 2.1.7)

PROGRAM AUDIT-PENGENDALIAN BAHAN BAKU

I. Pengendalian Pembelian dan Spesifikasi Bahan Baku

1. Perusahaan sudah memiliki langganan pemasok yang relatif dapat dipercaya. Dalam hal ini tidak ada verifikasi sesuai dengan standar pengendalian produk dan operasi perusahaan.

   (KKA No 3.1.1)

2. Di perusahaan tidak ada prosedur tertulis untuk menilai apakah bahan baku yang dikirim pemasok dapat diterima atau ditolak. Namun biasanya penerimaan bahan baku langsung dicek oleh Kepala Bagian Produksi dan akan disesuaikan dengan order pesanan yang masuk.

   (KKA No 3.1.2)

3. Selama ini tidak ada pemberian kode khusus atas setiap bahan baku yang diterima agar mudah ditelusuri distribusi dan proses produksinya. Hal ini tidak urgent mengingat produksi dilakukan berdasarkan pesanan, sehingga tidak perlu ada pengkodean khusus.

   (KKA No 3.1.3)

4. Biasanya jika ada pengiriman bahan baku yang tidak sesuai, ada kemudahan untuk melakukan retur dan penyesuaian bahan baku.

   (KKA No 3.1.4)

5. Selama ini praktek di perusahaan tidak pernah ada kasus bahan baku rusak gara-gara tidak tertangani dengan baik.

   (KKA No 3.1.5)

6. Jika ada bahan baku yang tidak sesuai biasanya langsung dilakukan retur, ada *deadline* pengerjaan suatu order pesanan sehingga retur harus cepat dilakukan agar bisa segera memulai proses produksi.

(KKA No 3.1.6)

II. Pengendalian Persediaan

7. Selama ini stok persediaan bahan baku dicatat dalam pembukuan. Hal ini memudahkan untuk melakukan verifikasi atas ketersediaan stok persediaan bahan baku.

(KKA No 3.2.7)

8. Perusahaan tidak perlu melakukan pengawasan atas perputaran persediaan diawasi untuk memastikan bahan baku yang dibeli lebih awal digunakan dalam proses terlebih dahulu. Sebab produksi dilakukan berdasarkan pesanan, sehingga cenderung tidak ada penyimpanan bahan baku di gudang dalam jumlah banyak.

(KKA No 3.2.8)

III. Program Pengendalian Pemasok

9. Karena ada saling kepercayaan dan kerjasama yang baik dengan pemasok, perusahaan tidak melakukan inspeksi secara periodik kepada pemasok. Dalam prakteknya, jika ada pengiriman bahan baku yang tidak sesuai langsung dilakukan retur.

(KKA No 3.3.9)

10. Konfirmasi kepada pemasok atas pesanan atau penerimaan barang biasanya cukup dilakukan melalui telepon.

(KKA No 3.3.10)

PROGRAM AUDIT-
PENGENDALIAN PERALATAN DAN FASILITAS PRODUKSI

I. Pengendalian Peralatan dan Fasilitas Produksi

1. Peralatan yang digunakan dalam proses produksi sudah sesuai dengan kebutuhan produksi.

   (KKA No 4.1.1)

2. Lokasi penempatan peralatan sudah sesuai dengan kebutuhan sehingga proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

   (KKA No 4.1.2)

3. Ada aktivitas perawatan rutin terhadap peralatan produksi, diantaranya setiap peralatan dibersihkan setelah digunakan.

   (KKA No 4.1.3)

4. Tidak ada masalah dalam hal penyimpanan peralatan.

   (KKA No 4.1.4)

5. Perusahaan memiliki SOP mesin sebagai panduan bagi pengoperasian penggunaan peralatan dalam proses produksi.

   (KKA No 4.1.5)

6. Perawatan peralatan produksi selalu diperhatikan oleh perusahaan, sehingga ada prosedur yang cukup jelas atas perawatan peralatan produksi ini. Sebab hal ini sangat vital demi kelancaran proses produksi.

   (KKA No 4.1.6)

7. Tidak ada instruksi tertulis untuk pemeliharaan peralatan dan termasuk jadwal perawatannya. Namun dalam prakteknya jika ada keluhan/

gangguan atas peralatan, langsung dilakukan pengecekan dan servis seperlunya.

(KKA No 4.1.7)

8. Inspeksi peralatan sudah termasuk dalam aktivitas perawatan peralatan produksi, agar selalu dalam kondisi siap pakai.

(KKA No 4.1.8)

PROGRAM AUDIT - PENGENDALIAN PRODUKSI

I. Pengesahan Proses Operasi dan Pengendalian Perubahan Pesanan Produksi

1. Di perusahaan ada SOP mesin yang diantaranya berisi petunjuk perawatan mesin. Hal ini selalu diperhatikan oleh perusahaan, diantaranya dengan adanya aktivitas perawatan mesin secara rutin. Oleh sebab itu tidak dibutuhkan adanya prosedur penilaian tertulis atas kesiapan mesin dan fasilitas produksi lainnya untuk menentukan kesiapan fasilitas tersebut sebelum proses produksi dimulai.

   (KKA No 5.1.1)

2. Jika ada perubahan pesanan, cukup dilakukan konfirmasi kepada Kepala Bagian Produksi tanpa perlu melalui mekanisme prosedur tertulis untuk mengubah volume produksi jika terjadi perubahan permintaan.

   (KKA No 5.1.2)

3. Biasanya penyesuaian atas kapasitas produksi dilakukan dengan melakukan penyesuaian atas skedul penyelesaian order pesanan. Sebab mesin dan jam kerja produksi juga memiliki keterbatasan.

   (KKA No 5.1.3)

II. Inspeksi sampel dalam proses dan pengendalian laboratorium

4. Tidak ada prosedur tertulis yang memandu pengujian barang dalam proses. Dalam prakteknya, biasanya Kepala Bagian Produksi langsung melakukan pengecekan secara umum tentang kesesuaian proses produksi suatu order pesanan dengan spesifikasi pesanan.

(KKA No 5.2.4)

III. Pemrosesan Ulang

5. Pemprosesan ulang biasanya dilakukan jika ada output produk yang kurang sesuai dengan spesifikasi. Hal ini biasanya cukup dilakukan secara lisan saja tanpa melalui prosedur yang rumit.

(KKA No 5.3.5)

6. Tidak ada prosedur tertulis untuk mengidentifikasikan tahapan pemprosesan kembali suatu order produksi. Sebab hal ini biasanya cukup dilakukan secara lisan saja.

(KKA No 5.3.6)

7. Analisa atas kesalahan/ kegagalan pemenuhan order pesanan biasanya dilakukan antara Kepala Bagian Produksi dengan staf-stafnya. Analisa didasarkan pada komplain dari pelanggan. Sesudah dipahami bahwa kesalahan terletak di pihak perusahaan, maka langsung diinstruksikan untuk dilakukan pemrosesan ulang.

(KKA No 5.3.7)

8. Tidak ada dokumentasi atas analisa kesalahan/ kegagalan pemenuhan order pesanan.

(KKA No 5.3.8)

9. Tidak ada prosedur tertulis yang menguraikan langkah-langkah permintaan pemrosesan kembali produk yang dikembalikan. Sebab hal ini cukup dilakukan secara lisan saja antara konsumen dengan perusahaan. Selanjutnya internal perusahaan menindaklanjutinya kepada Kepala Bagian Produksi.

(KKA No 5.3.9)

PROGRAM AUDIT-PENGENDALIAN KUALITAS

I. Kebijakan Kualitas

1. Perusahaan tidak memiliki kebijakan kualitas yang bersifat detil dan tertulis. Dalam hal ini perusahaan lebih berorientasi pada pemenuhan spesifikasi order pesanan sebaik mungkin.

(KKA No 6.1.1)

2. Bagi karyawan baru, biasanya ada semacam pelatihan produksi. Selain itu kepada karyawan baru juga ada supervisi khusus yang lebih intensif sampai dia benar-benar terampil menguasai pekerjaannya.

(KKA No 6.1.2)

II. Biaya Kualitas

3. Di perusahaan tidak ada kebijakan tertulis untuk menekan biaya kualitas. Dalam prakteknya yang penting setiap order pesanan dilayani sebaik mungkin sesuai spesifikasi pesanan.

(KKA No 6.2.3)

PROGRAM AUDIT-PENGENDALIAN BARANG JADI

I. Verifikasi, Penanganan dan Penyimpanan

1. Saat ini di perusahaan belum ada prosedur tertulis yang mengatur mekanisme pemeriksaan kemasan dan pengiriman barang jadi. Dalam prakteknya instruksi tentang hal ini dilakukan secara lisan jika diperlukan.

   (KKA No 7.1.1)

2. Dalam prakteknya tidak ada aktivitas pengendalian kualitas secara khusus terhadap barang jadi. Selama ini Kepala Bagian Produksi melakukan pengecekan atas barang pesanan yang sudah jadi sebelum barang siap diberikan kepada pihak pembeli.

   (KKA No 7.1.2)

3. Karakteristik produk yang dihasilkan oleh perusahaan tidak membutuhkan perlakuan penyimpanan dengan suhu tertentu. Selama ini barang jadi yang siap diberikan kepada pihak pembeli cukup ditempatkan di gudang tempat penyimpanan dengan tujuan memudahkan pengecekan serta pengambilan barang saat diambil atau dikirimkan kepada pihak pembeli.

   (KKA No 7.1.3)

Keterangan No KKA :

Angka ke -1 : Kode Program Audit
Angka ke -2 : Kode Sub Program Audit
Angka ke -3 : Kode Nomor Item Dalam Sub Program Audit